

SOSIALISASI DESA CERDAS

19 Oktober 2022
Desa Anjir Muara Kota



SDGs Desa

Desa **Risa**



KERJASAMA



KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI

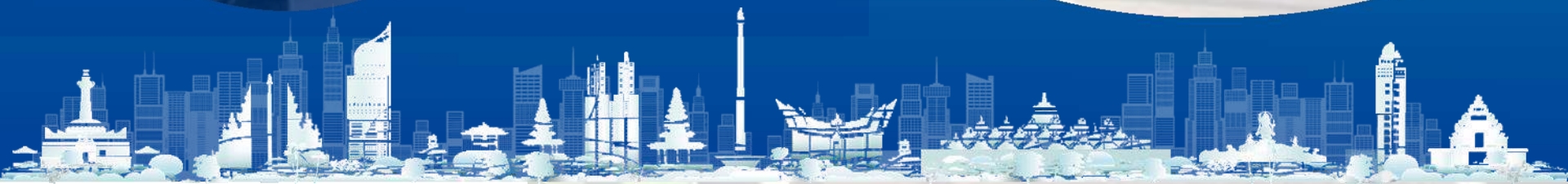


THE WORLD BANK
IBRD • IDA | WORLD BANK GROUP

Oleh :

DIFO MIFTAHUL FARIDL

DUTA DIGITAL
KAB. BARITO KUALA

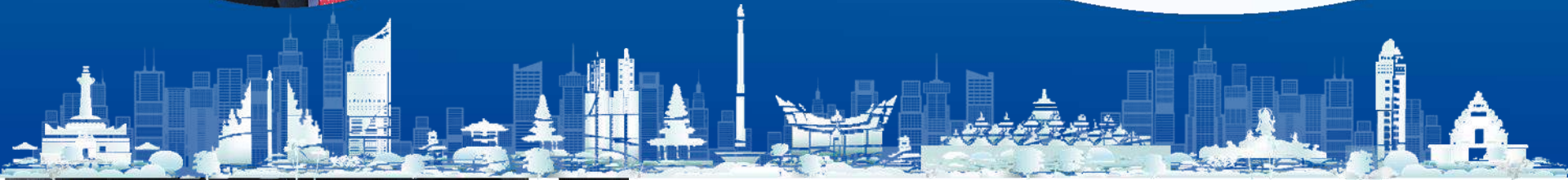




"Benar bahwa smart village mengandalkan internet of things (IoT), dan dengan begitu perubahan terbesarnya ada pada proses digitalisasi, tetapi semua itu harus selaras dengan tradisi dan budaya desa, agar proses pembangunan desa ini adil dan bersesuaian dengan dinamika masyarakat desa,"



Dr. Drs. H. Abdul Halim Iskandar, M. Pd.
Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal
dan Transmigrasi





KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI



THE WORLD BANK
IBRD - IDA | WORLD BANK GROUP



SDGs Desa

Desa **Risa**

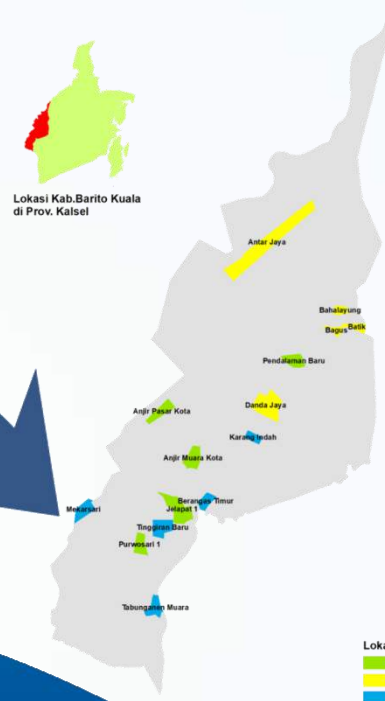
Penetapan Desa Cerdas

SURAT KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN INFORMASI DESA,
DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI

NOMOR 55 TAHUN 2022 TENTANG

PENETAPAN 1000 DESA LOKASI DESA CERDAS

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN INFORMASI DESA,
DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASIFASE II TAHUN 2022



1. Anjir Pasar Kota I
2. Anjir Muara Kota
3. Jelapat I
4. Purwosari I
5. Bagus
6. Antar Jaya
7. Danda Jaya
8. Bahalayung
9. Batik
10. Pendalaman Baru
11. Mekarsari
12. Tinggiran Baru
13. Karang Indah
14. Tabunganen Muara
15. Berangas Timur



apa itu era digital ?



KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI



THE WORLD BANK
IBRD • IDA | WORLD BANK GROUP



SDGs Desa

DesaBisa

Secara umum, **era digital** adalah suatu **kondisi kehidupan** atau zaman dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan **sudah dipermudah** dengan adanya **teknologi informasi dan komunikasi**.

Melalui **program digitalisasi desa**, kebutuhan masyarakat untuk **mendapatkan pelayanan prima** dari penyelenggara pemerintahan desa lebih **terasa dan sangat mudah**. penata kelolaan data yang lebih terfokus dan dapat dimanfaatkan untuk **pelaksanaan pemerintahan desa** secara **berkelanjutan dan tak terbatas waktu**.

Melalui program digitalisasi desa, proses dokumentasi pelaksanaan pemerintahan desa di harapkan untuk lebih **terdokumentasi dengan baik**, dapat terus **di implementasikan** dari satu generasi ke generasi selanjutnya sehingga **pusat data desa** dapat **digunakan berkelanjutan** atau terus menerus.





Mengapa Desa Cerdas?



Arah pembangunan nasional 2020-2024

Transformasi digital sebagai proyek prioritas strategis dalam RPJMN 2020-2024

Percepatan Program Prioritas Nasional :
Desa Digital (Dedi) dan
Desa Wisata (Dewi)

Tujuan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)

Desa Cerdas menjadi alat untuk meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Desa dalam rangka memperbaiki tata kelola pemerintahan dan meningkatkan kualitas pembangunan dan penggunaan dana desa

Dampak pada masyarakat

1. Peningkatan konektivitas dan akses internet yang lebih inklusif
2. Akses layanan dasar yang lebih baik
3. Pemberdayaan masyarakat dalam pemecahan masalah lokal desa
4. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa
5. Peningkatan Kualitas Penggunaan Dana Desa



KEMENTERIAN DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI



THE WORLD BANK
IBRD • IDA | WORLD BANK GROUP



SDGs Desa

Desa **Bisa**

Desa Digital

Desa Digital adalah desa yang mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk peningkatan kualitas pelayanan publik yang efektif dan efisien

Desa Cerdas

Desa Cerdas adalah desa yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa melalui peningkatan literasi dan pemanfaatan teknologi guna menyelesaikan permasalahan dalam pelbagai aspek pembangunan desa

“Desa Cerdas tidak hanya bicara tentang teknologi dan digitalisasi, tetapi menekankan pada peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintahan untuk pembangunan desa yang lebih berkualitas”



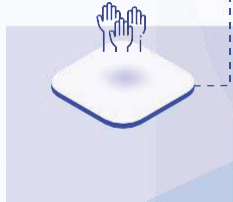
Prinsip Desa Cerdas

Prinsip participatory mempersyaratkan keterlibatan peran dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Desa Cerdas. Prinsip ini harus mampu mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama.

Bottom up



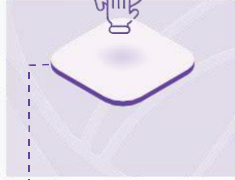
Participatory



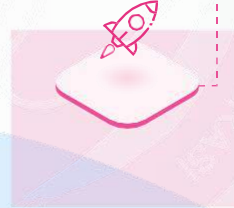
Prinsip pengembangan model Desa Cerdas yang didasarkan pada berbagai bentuk inisiatif lokal atau kreasi lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan desa. Prinsip Bottom up dalam perencanaan pembangunan desa didefinisikan sebagai kerangka pembangunan desa dari bawah ke atas (bottom up) yang diisi dan dikreasi oleh pemerintah desa bersama LKD dan masyarakat desa.

Prinsip pengembangan model Desa Cerdas yang didasarkan pada berbagai bentuk inisiatif lokal atau kreasi lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan desa. Prinsip Bottom up dalam perencanaan pembangunan desa didefinisikan sebagai kerangka pembangunan desa dari bawah ke atas (bottom up) yang diisi dan dikreasi oleh pemerintah desa bersama LKD dan masyarakat desa.

Inclusive

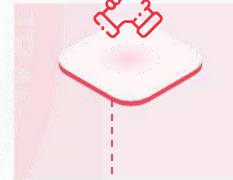


Innovative



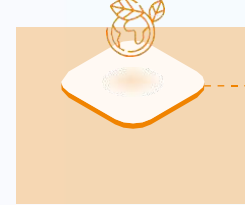
Prinsip Inclusive dalam pembangunan Desa Cerdas berpijak pada asas kebhinnekaan yang mengakui, menghargai, menghormati, memenuhi, melindungi serta melayani hak-hak seluruh warga desa termasuk masyarakat rentan dan marginal. Prinsip ini menghadirkan kesediaan secara sukarela untuk membuka ruang bagi semua pihak dan meniadakan hambatan dalam berpartisipasi secara setara, serta saling merangkul setiap perbedaan, tanpa memandang agama, ras, suku, dan golongan.

Collaborative



Konsep sustainable atau berkelanjutan dalam konsep Desa Cerdas meniscayakan adanya satu data desa terintegrasi sebagai dasar penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan Desa dan memastikan keberlanjutan capaian 6 pilar Desa Cerdas.

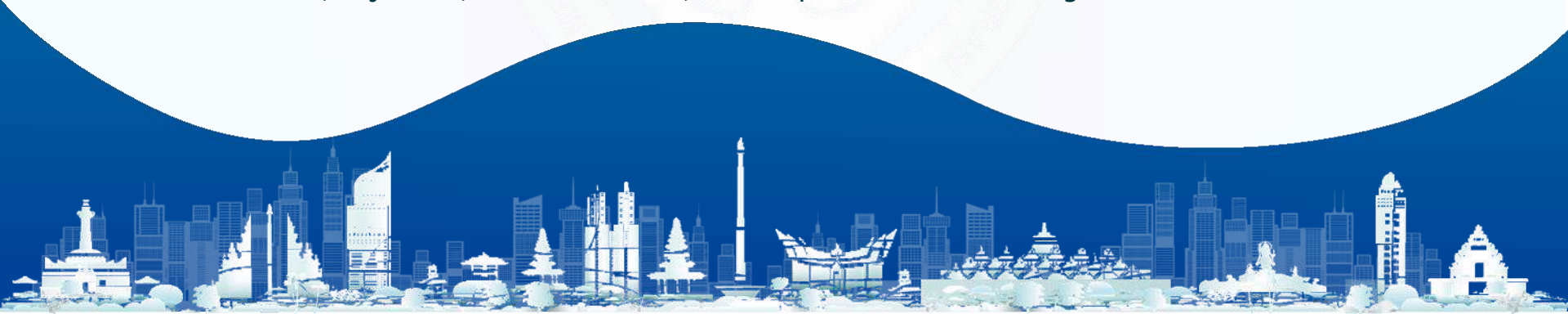
Sustainable



Kolaboratif adalah proses keterlibatan bersama yang meniscayakan adanya koordinasi antar berbagai pihak yang terlibat dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dalam kerangka Desa Cerdas, prinsip kolaboratif bisa dilakukan intra-desa, eksternal desa, maupun supra-desa.

Prinsip Desa Cerdas

Kehadiran Desa Cerdas diharapkan mampu mengakselerasi transformasi pemanfaatan teknologi digital dalam upaya mendorong peningkatan kualitas layanan dasar serta pembangunan desa berbasis pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi digital menjadi frasa kunci dalam rangka mencapai 6 pilar untuk menciptakan Ekosistem Desa Cerdas. Manfaat Desa Cerdas, dengan demikian, diharapkan mampu mendorong percepatan pembangunan desa untuk mewujudkan kondisi ideal desa dengan bertransformasi menjadi desa yang kuat, mandiri, sejahtera, dan demokratis, melalui pemanfaatan teknologi.



6 Pilar Desa Cerdas

Keterkaitan Desa Cerdas RPJMN 2020-2024 :
penguatan infrastruktur dan peningkatan SDM.

SDGs nasional melalui perwujudan:

- Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan
- Desa ekonomi tumbuh merata
- Desa peduli kesehatan
- Desa peduli lingkungan
- Desa peduli pendidikan
- Desa ramah perempuan
- Desa berjejaring
- Desa tanggap budaya



6 Pilar Desa Cerdas

Mobilitas Cerdas

Teknologi digital dapat meningkatkan keterhubungan daerah pedesaan dengan wilayah-wilayah lain di Indonesia. Kemudahan akses bagi warga mendapatkan pelayanan seperti ketersediaan infrastruktur TIK maupun sistem transportasi yang inovatif dan aman.

Tatakelola Cerdas

Teknologi digital mendukung tersedianya layanan dasar secara efektif dan layanan publik; Tata kelola pemerintahan yang menekankan pada kapasitas aparatur desa, kapasitas kelembagaan desa, dan kapasitas penyelenggaraan pelayanan dasar yang memadai. Smart Government terdiri dari beberapa sub aspek (indikator), yaitu: Penyelenggaraan pelayanan dasar, Kapasitas kelembagaan desa dan Kapasitas aparatur desa.

Lingkungan Cerdas

Teknologi digital mendukung tujuan kelestarian lingkungan melalui konservasi dan peningkatan kesadaran mempromosikan pemanfaatan sumber daya alam yang lestari dan efisien. Tata kelola lingkungan alam (air, udara, lahan) desa mengedepankan prinsip-prinsip kelestarian dan daya tanggap terhadap pencegahan dan penanggulangan risiko bencana. Lingkungan cerdas berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, seperti informasi konsumsi energi dan paparan polusi; keterlibatan masyarakat dalam aktivitas lingkungan maupun dalam pengelolaan energi terbarukan dan penggunaan teknologi inovatif yang berdampak secara keberlanjutan.

Masyarakat Cerdas

Investasi dalam keterampilan dan pengetahuan dasar dalam pemanfaatan internet secara efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kesejahteraan. Masyarakat yang mampu mengoptimalkan modal sosial yang dimilikinya untuk mendayagunakan dan memperkuat lembaga sosial desa, semangat keswadayaan, dan pemberdayaan kelompok perempuan dan kelompok marginal lainnya.

Ekonomi Cerdas

Teknologi digital menjadi alat bantu dalam membuka akses pasar dan informasi, serta jalur produksi dan distribusi. Tata kelola ekonomi desa yang ditopang oleh kelembagaan ekonomi yang kuat dan kesetaraan akses atas sumber daya ekonomi desa, berorientasi pada kebermanfaatan yang dinikmati bersama dan mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kehidupan Cerdas

Difokuskan pada investasi pengembangan sumber daya manusia dan sosial-budaya. Sehingga tercipta kualitas hidup dalam hal ketersediaan dan kualitas pelayanan publik, seperti budaya, pendidikan, kesehatan, keselamatan, perumahan, dll. Kehidupan cerdas berkualitas mendukung kehidupan masyarakat dan inklusi sosial di desa.

PERMENDESA No 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022

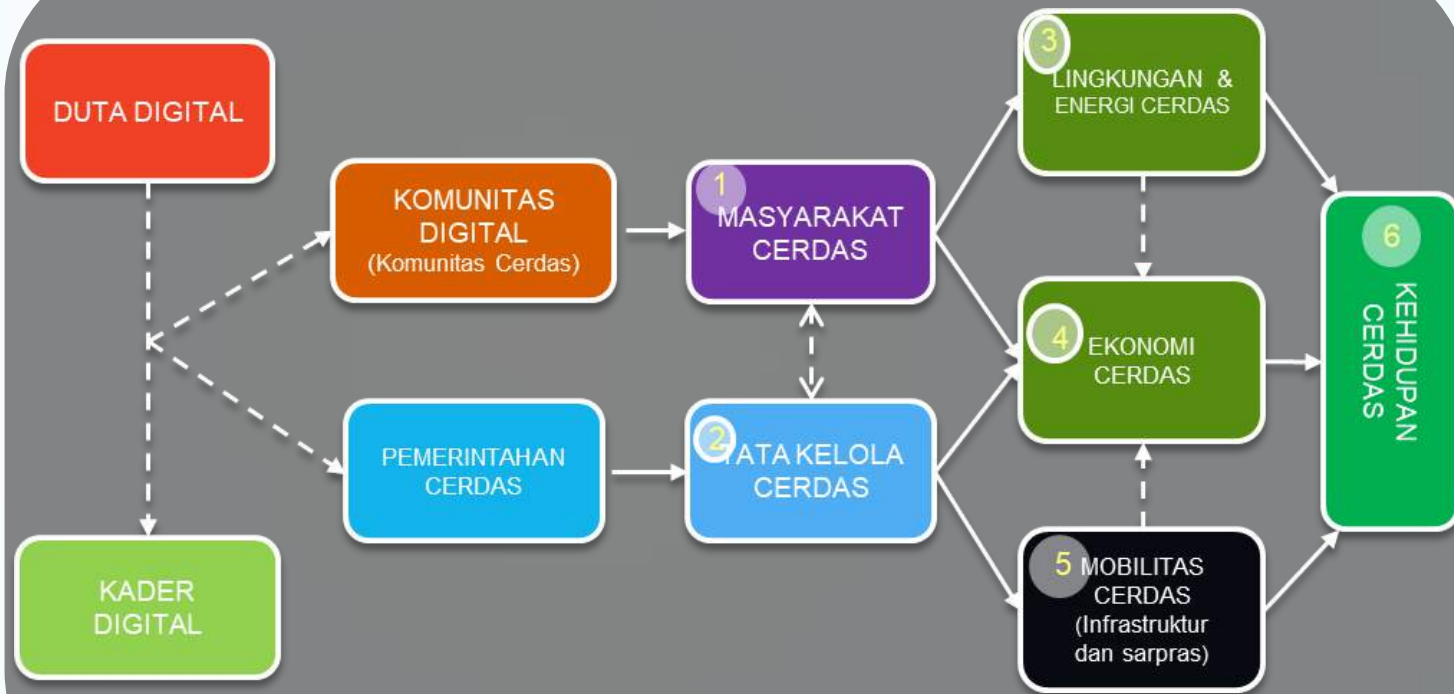
Pasal 6 ayat (2): Kegiatan Desa Cerdas melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu sektor prioritas dalam penggunaan dana desa yang diprioritaskan untuk dapat mendorong pencapaian SDGs Desa



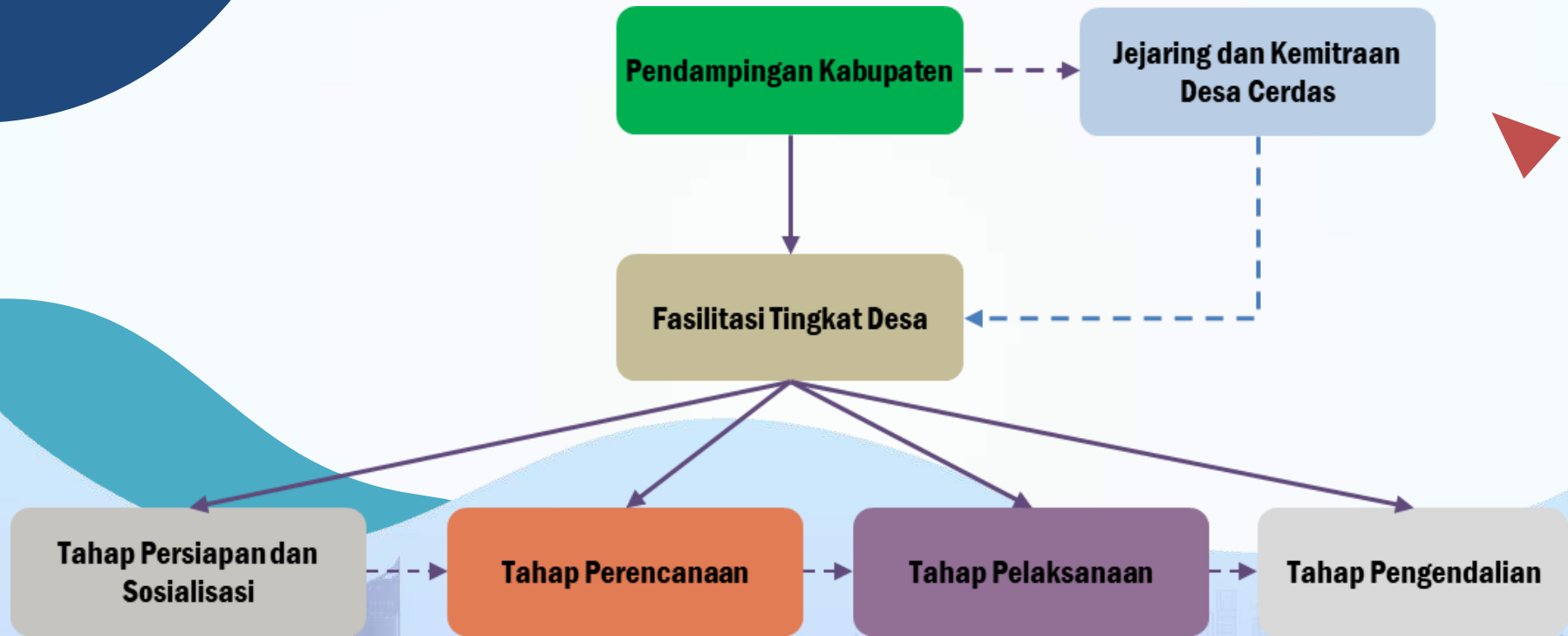
Ekosistem Desa Cerdas Merupakan rangkaian alur dan tahapan sinergi dari 6 pilar dalam pembangunan Desa Cerdas, dimulai dari prakondisi, persiapan, Implementasi, output, dan outcome



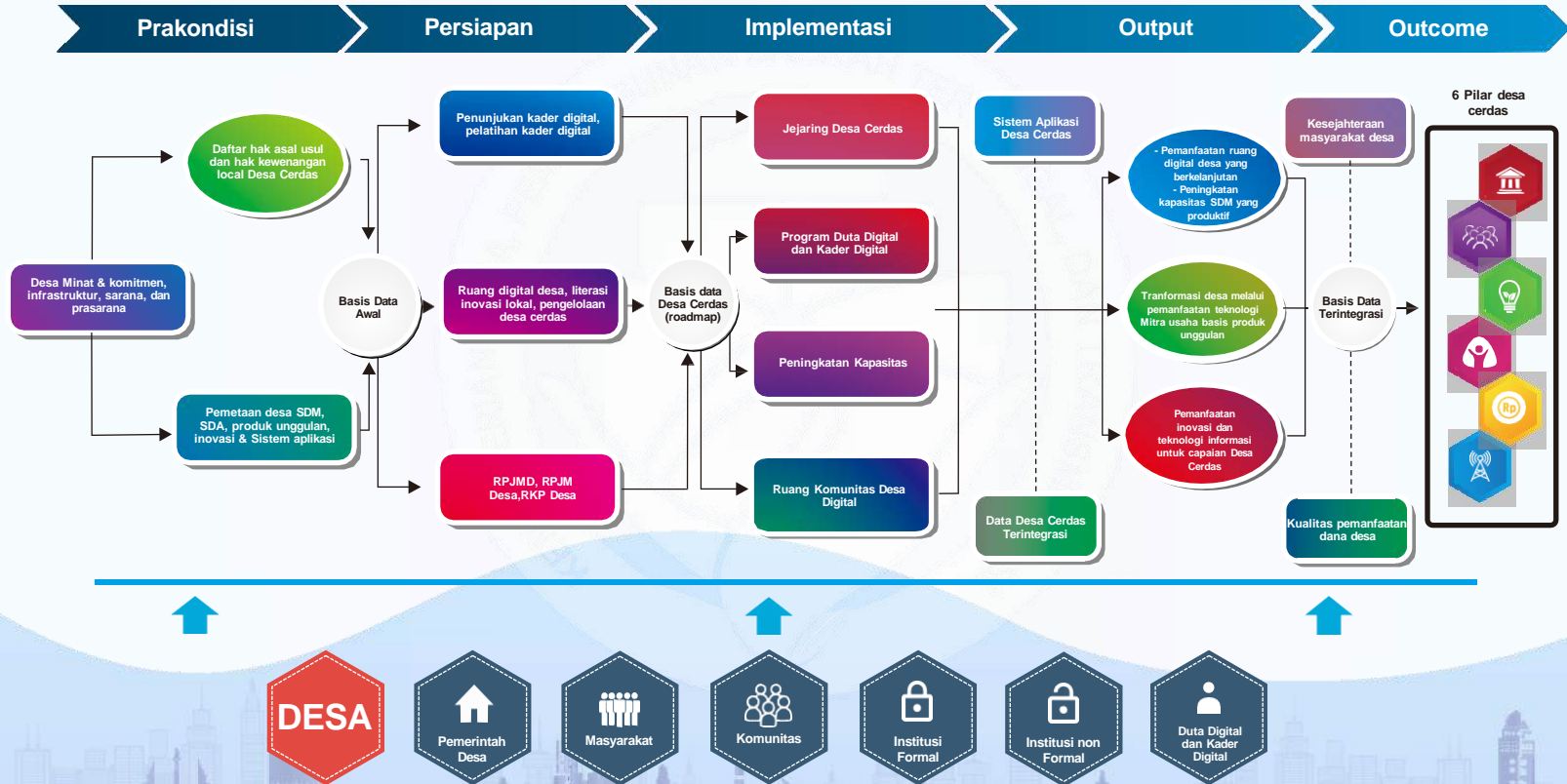
“



Tahapan Fasilitasi Desa Cerdas



Tahapan dan Alur Desa Cerdas



Tahapan Fasilitasi Desa Cerdas



Pemetaan awal kondisi, potensi, masalah dan kelompok sasaran di desa mengacu pada 6 Pilar Desa Cerdas dan stakeholder mapping

- Orientasi dan Musyawarah Pembentukan Ruang Komunitas:
- Penyediaan ruang fisik sekretariat
- Pembentukan tim pengelola dan kelompok ruang komunitas
- Penetapan Ruang Sekretariat Desa Cerdas dan Ruang-Ruang Komunitas Digital

Asesmen awal kebutuhan ruang sekretariat desa cerdas

Sosialisasi awal ke Pemkab dan PemDes

Sosialisasi awal ke masyarakat

Mobilisasi

Tahap Persiapan dan Sosialisasi

User Research (Wawancara dengan masyarakat dan pemangku kepentingan)

Rangkaian Co-Design Workshop

1. Persiapan Awal
2. Ideation
3. Proof of Concept
4. Pengembangan prototypes dan testing
5. Laporan

Penyusunan dokumen perencanaan desa cerdas

Pengajuan dana kegiatan desa cerdas

Pengawasan Usulan Kegiatan Desa Cerdas

Penetapan Kegiatan Desa Cerdas dalam RKPDes dan APBDes

Tahap Perencanaan

Promosi kegiatan desa cerdas tingkat desa dan dokumentasi praktik baik

Pengembangan dan evaluasi proyek kelompok komunitas (*Proof of concept, Pilot dan roll out*) dan evaluasi bertahap

Kegiatan Knowledge Sharing

Peningkatan kapasitas bersama mitra

Jejaring Kemitraan tingkat desa

Pelatihan literasi digital

Tahap Pelaksanaan

Pelaporan Berkala

Rapat Bulanan Pengelola RKD

Evaluasi Kegiatan

Tahap Pengendalian

5 KEGIATAN UTAMA DESA CERDAS



1. **Jejaring Desa Cerdas** yang berfokus pada koordinasi nasional pengembangan infrastruktur digital dan ketersediaan internet di desa yang melibatkan multi stakeholder, serta pengembangan platform Desa Cerdas yang berisi kurasi konten lintas sektor sesuai kebutuhan desa.
2. **Duta Digital dan Kader Digital**, Duta Digital akan mendampingi kader digital desa dalam pelaksanaan Desa Cerdas dan memfasilitasi masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan program Desa Cerdas yang inovatif dalam menyelesaikan permasalahan desa
3. **Peningkatan Kapasitas**, dalam pemanfaatan Teknologi dan mendorong terjadinya inovasi-inovasi desa yang sesuai dengan kebutuhan desa
4. **Dukungan Pengembangan Ruang Komunitas Digital**, Selain rancangan kurikulum pembelajaran, dukungan pengembangan Ruang Komunitas Digital berupa perangkat komputer dan penyediaan koneksi internet yang disesuaikan dengan kebutuhan desa.
5. **Monitoring dan Evaluasi**, dikembangkan untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan program dari tingkat desa hingga nasional. Hasil evaluasi menjadi masukan yang berguna dalam peningkatan dan perluasan program.





Masyarakat Cerdas

| Tema Dimensi | Contoh Program | SDG's Desa |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Keterampilan• Kreativitas• Inklusi | <ul style="list-style-type: none">• Program-program literasi digital untuk meningkatkan keterampilan• Menggunakan keterampilan untuk meningkatkan kreativitas online dan offline• Meningkatkan akses internet yang lebih inklusi | <ul style="list-style-type: none">• SDG 1 - Tidak ada kemiskinan• SDG 5 - Kesetaraan Gender• SDG 10 - Mengurangi ketidaksetaraan |



KEPENTRIAN DESA
PENGANGKUTAN DAN KAWASAN TERKAWAL
KAWASAN TERKAWAL



THE WORLD BANK
INTERNATIONAL BANK FOR RECONSTRUCTION AND DEVELOPMENT



SDGs Desa

DesaRisa



Ekonomi Cerdas

| Tema Dimensi | Contoh Program | SDG's Desa |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Budaya berusaha dan inovasi• Produktivitas• Akses di pasar | <ul style="list-style-type: none">• Start -ups dan inovasi• Teknologi untuk meningkatkan e siensi dan produktivitas• Platform E-Commerce | <ul style="list-style-type: none">• SDG - 8 Usaha yang layak dan pertumbuhan ekonomi |



KEPIMPINAN DESA
PENGARUHAN GABUNG TERPADU
PANTANGAN DESA



THE WORLD BANK
INTERNATIONAL BANK FOR RECONSTRUCTION AND DEVELOPMENT



SDGs Desa

DesaRisa



Tatakelola Cerdas

| Tema Dimensi | Contoh Program | SDG's Desa |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Keterbukaan• Infrastruktur• Administrasi• Layanan Online | <ul style="list-style-type: none">• Pengumpulan dan penggunaan data yang mudah diakses oleh masyarakat• Investasi dalam digitalisasi kantor dan fasilitas pemerintahan• Meningkatkan e siensi layanan warga negara dan administrasi publik• Meningkatkan akses terhadap layanan publik melalui teknologi. | <ul style="list-style-type: none">• SDG 16 - Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan yang kuat• SDG 17 - Kemitraan untuk Pembangunan Desa |



KEPENTRAN DESA
PENGANGKUTAN GABUNG TERPADU
PANTANGANBUNDU



THE WORLD BANK
INTERNATIONAL BANK FOR RECONSTRUCTION AND DEVELOPMENT



SDGs Desa

DesaRisa



Lingkungan Cerdas

| Tema Dimensi | Contoh Program | SDG's Desa |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan SDA berkelanjutan dan terintegrasi• Pembangunan daerah berkelanjutan | <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pengetahuan dan e siensi konservasi• Meningkatkan e siensi penggunaan tanah dan air | <ul style="list-style-type: none">• SDG 6 - Air bersih dan sanitasi• SDG 7 - Energi yang bersih dan terjangkau• SDG 13 - Aksi cuaca• SDG 14 - Kehidupan bawah air• SDG 15 - Kehidupan dipermukaan tanah |







Kehidupan Cerdas

| Tema Dimensi | Contoh Program | SDG's Desa |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Pendidikan• Kesehatan• Sosial Budaya | <ul style="list-style-type: none">• Platform Pendidikan dan pembelajaran online.• Pengobatan jarak jauh (telemedicine) dan meningkatkan upaya pelacakan kesehatan preventif.• Meningkatkan pengetahuan budaya dan jaringan sosial | <ul style="list-style-type: none">• SDG 3 - Kesehatan yang baik dan kesejahteraan• SDG 4 - Kualitas Pendidikan• SDG 18 - Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif |



KEKAMPUSAN DESA
PENGANGKUTAN GABUNG TERPADU
PANTAWANGBUSA



THE WORLD BANK
RURAL & URBAN GROUP



SDGs Desa





Mobilitas Cerdas

| Tema Dimensi | Contoh Program | SDG's Desa |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Infrastruktur• Jaringan• Layanan Warga | <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan sika dari infrastruktur digital• Aplikasi untuk koneksi person to person• Pelayanan menghubungkan masyarakat dengan Pemdes | <ul style="list-style-type: none">• SDG 9 - Industri, inovasi dan infrastuktur |



KEPENDAHWILAN DESA
PENGEMBANGAN GABUNG TERPADU
PANTANGAN DESA



THE WORLD BANK
INTERNATIONAL BANK FOR RECONSTRUCTION AND DEVELOPMENT



SDGs Desa

DesaRisa

Manfaat Membangun Desa Cerdas

1. Percepatan pembangunan ekonomi desa melalui pemanfaatan dan transformasi teknologi
2. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi
3. Mendorong pengelolaan sumberdaya alam desa yang bijak dan berkelanjutan
4. Meningkatnya kualitas layanan dan kemudahan akses kepada masyarakat
5. Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan dan implementasi program pembangunan yang dilaksanakan oleh desa



Output (Keluaran) Desa Cerdas

1. Adanya Ruang Komunitas Digital (RKD) Desa yang aktif mendorong komunitas lokal desa untuk melakukan pembelajaran literasi bagi masyarakat khususnya dalam pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari
2. Adanya Perencanaan Desa Cerdas Berbasis Data (potensi dan permasalahan yang ada di desa) sehingga mampu menjawab tantangan pencapaian SDGs Desa untuk menuju desa yang mandiri
3. Implementasi Program dan Kegiatan Desa Cerdas melalui Partisipasi Masyarakat (khususnya kelompok perempuan dan marginal) sebagaimana perencanaan membangun Desa Cerdas
4. Adanya Kolaborasi dan Sinergi Multipihak (Pemerintah Lintas Sektoral, Swasta, Praktisi, Akademisi, Media dan Kelompok Peduli lain) guna mewujudkan Desa Cerdas





Desa **Risa**



THE WORLD BANK
IBRD • IDA | WORLD BANK GROUP

SMART VILLAGE



Smart People

Investasi dalam keterampilan dan pengetahuan dasar dalam pemanfaatan internet secara efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kesejahteraan



Smart Environment

Teknologi digital mendukung tujuan keberlanjutan lingkungan melalui komunikasi dan peningkatan kesadaran mempromosikan pemanfaatan sumber daya alam yang lestari dan efisien



Smart Lifestyle

Kesejahteraan, difokuskan pada investasi pengembangan sumber daya manusia dan sosial budaya



Smart Governance

Teknologi digital mendukung tersedianya layanan dasar secara efektif dan layanan publik



Smart Economy

Teknologi digital menjadi alat bantu dalam membuka akses pasar dan informasi, serta jalur produksi dan distribusi



Smart Mobility

Teknologi digital dapat meningkatkan keterhubungan pedesaan dengan wilayah wilayah lain di Indonesia





Thanks!

